

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan, meringkas dari berbagai situasi dan kondisi yang ada menjadi objek penelitian. Menurut denzim dan Lincoln dalam moleong berpendapat bahwa penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah di mana dimaksudkan Untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini hanyalah memaparkan mengenai situasi atau suatu peristiwa. Salah satu jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Case Study). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode studi kasus memungkinkan peneliti untuk tetap holistik dan signifikan.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial. Seperti halnya bentuk wawancara yang dilakukan secara mendalam hingga ditemukan suatu penjelasan yang rinci. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh suatu gambaran secara utuh mengenai suatu hal yang menurut suatu fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ini berhubungan dengan ide, persepsi, atau kepercayaan orang yang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka.

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti Dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan Suatu data mengenai komunikasi polit ²⁶ digunakan anggota DPRD dalam meningkatkan

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), Hal. 69

fungsi legislatif di, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi secara penuh dan aktif serta hadir dalam penelitian ini. di mana berfungsi untuk mengamati serta mengobservasi secara langsung mengenai suatu hal yang terjadi selama proses penelitian.

C. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah rentang waktu yang digunakan selama proses penyusunan proposal hingga penelitian berlangsung mulai dari tahapan persiapan sampai pada tahap penyusunan laporan sesuai dengan sasaran dari penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah suatu hal yang berdasarkan pada penelitian . Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu

1. Sumber data primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung melalui tahap wawancara dan observasi.² Data primer yang dilakukan oleh penelitian ini, dilakukan dengan cara mewawancarai anggota DPRD di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi.³ Di mana berupa data yang didapatkan secara tidak langsung yaitu diambil dari sumber tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini seperti halnya dokumen-dokumen anggota DPRD meliputi kegiatan pertemuan, foto, dialog, atau data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama dari suatu penelitian, di mana pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan suatu data. Penelitian dengan teknik pengumpulan data yang digunakan bisa dengan observasi, interview atau wawancara, serta dokumentasi.

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh

² Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek, (Jakarta: Pusat Binaman Cressindo), 1991, Hal 87

³ Ruslan, Rosadi, metode penelitian PR dan komunikasi (Jakarta: PT. Raja, 2003), hal.30

Suatu data dalam penelitian.⁴ Sesuai dengan objek penelitian dalam penelitian ini maka peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan adalah suatu teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di mana peneliti ikut mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti dengan tinjauan langsung selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena yang diteliti mengenai komunikasi politik anggota DPRD dalam meningkatkan fungsi legislatif di Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.⁵ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan metode wawancara mendalam, yaitu suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan suatu data secara lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara tidak memiliki kontrol atau respon informal artinya informasi bebas untuk memberikan jawaban-jawaban yang lengkap dan tidak perlu ada yang disembunyikan. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai 3 anggota DPRD Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendukung Suatu data temuan. metode dokumentasi ini dapat diperoleh dari

⁴ Djam'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, (2014), Hal.104

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Depok: Prenada Media Group, 2018) Hal.136

berbagai macam sumber tulisan dan dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁶

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam suatu kegiatan meneliti yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah . model instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan membuat pedoman wawancara atau interview guide kemudian didukung dengan alat untuk merekam hasil wawancara serta alat untuk dokumentasi. peneliti juga merupakan instrumen dari penelitian ini.

⁶ Limas Dodi, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru 2015), Hal.227

G. Analisis Data

Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini metode analisis yang digunakan adalah analisis model Miles dan huberman, dimana Penjelasan bahwa analisis data memiliki tiga alur kegiatan yaitu

1. Reduksi data

Reduksi data, reduksi data adalah tahapan untuk memilah data yang terkumpul sesuai dengan fokus penelitian. data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti untuk melakukan suatu pengumpulan data. kegiatan reproduksi data berlangsung secara terus-menerus terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁷

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk Uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori . dengan menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan suatu kerja berdasarkan pada apa yang telah dipahami, Selain itu dengan teks yang naratif penyajian data juga dapat berupa grafik, matriks, ataupun chart.⁸

2. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan pada hasil analisis data. Kesimpulan data ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan memverifikasi data yang diperoleh dari anggota DPRD.

⁷ Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial Kualitatif, (Bandung: Refika Aditama, 2015), Hal.500

⁸ Sugiono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, hal.248

⁹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Bumi Aksara 2003), Hal.210

Dalam penelitian ini peneliti akan memverifikasi data yang diperoleh dari DPRD Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.